

ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA VOLUME TRANSAKSI SAHAM DAN HARGA SAHAM PADA KELOMPOK PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020

Oleh:

Afrida Rianti dan Tutik Siswanti
Prodi Akuntansi Unsuraya
afridaarianti24@gmail.com

Abstrak Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dampak covid-19 pada volume transaksi saham dan harga saham. Objek penelitian ini adalah kelompok perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan transportasi. Dan sampel yang digunakan adalah sebanyak 20 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume transaksi saham dan harga yang terdampak pandemi covid-19 yang mengalami penurunan adalah sebanyak 3 perusahaan, dimana diantaranya adalah transportasi darat dan udara serta laut, yang mengalami. Dan yang mengalami kenaikan sebanyak 4 perusahaan yaitu diantaranya perusahaan transportasi laut dan transportasi darat pada jasa pengiriman.

Kata Kunci : Volume Transaksi Saham, dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Kasus covid-19 muncul pertama kali di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Penyebaran pandemi virus ini begitu cepat dari manusia ke manusia, dari satu Negara ke Negara lain, sehingga menyebar ke seluruh dunia. Kasus tersebut menurut data tercatat pada 17 November 2019, atau sebulan lebih awal dari catatan dokter di Wuhan (Sumber: covid.kemkes.go.id, 10 Oktober 2020, 20.05) Semenjak adanya Covid-19 indonesia, yang semakin hari semakin menimbulkan banyak kasus positif yang meningkat. Hal itu mebuat yang membuat laba perusahaan menjadi menurun. Kemudian kondisi ini yang menyebabkan tingkat kepercayaan investor menjadi lemah pada perusahaan tersebut.

Adanya pandemi Covid-19 ini membuat beberapa sektor perusahaan terkena dampak, salah satunya yaitu pada kelompok perusahaan transportasi. Kelompok perusahaan transportasi merupakan salah satu sektor yang paling terkena dampak dari adanya covid-19. kondisi ini yang menyebabkan tingkat kepercayaan investor menjadi lemah pada perusahaan tersebut, sehingga adanya keraguan bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal khususnya dalam bidang saham. Akibatnya, ada beberapa investor yang memilih untuk melepas sahamnya karena harga-harga saham turun bahkan dibawah harga wajar atau PBV. Sebab itulah yang menyebabkan situasi pasar modal menjadi tidak kondusif.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Dampak Covid-19 Pada Volume Transaksi Saham**

Dan Harga Saham (Studi Kasus Pada Kelompok Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020)”

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat dimana bertemunya para investor untuk melakukan transaksi jual beli untuk jangka panjang. Instrumen dalam pasar modal yang dapat diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya, baik instrumen pasar modal yang bersifat kepemilikan yang diwujudkan dalam bentuk saham, dan yang bersifat utang diwujudkan dalam bentuk obligasi.

Peran dan Manfaat Pasar Modal

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian dalam suatu negara. Dalam jurnal yang dikemukakan oleh Maya (2019:7) terdapat beberapa peran dan manfaat pasar modal yang diantaranya yaitu : (1) Pasar modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien. (2) Pasar modal sebagai alternatif investasi. (3) Memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik. (4) Pelaksanaan manajemen perusahaan secara profesional dan transparan. (5) Peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

Jenis-Jenis Pasar Modal

Menurut Gusti (2019:33–34) terdapat jenis-jenis pasar modal, yaitu diantaranya adalah: (1) Pasar Perdana (*Primary Market*). (2) Pasar Sekunder (*Secondary Market*). (3) Pasar Ketiga (*Third Market*). (4) Pasar Keempat (*Fourth Market*).

Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal merupakan semua surat-surat berharga (*securities*) yang diperdagangkan di pasar bursa. Menurut Mohamad (2015:59) terdapat beberapa bentuk instrumen di dalam pasar modal, yaitu diantaranya adalah: (1) Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan. Pemilik saham disebut juga pemegang saham (*shareholder atau stockholder*). (2) Obligasi adalah tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat yaitu di atas 3 tahun. (3) Bukti *Right* adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Hak membeli itu dimiliki oleh pemegang saham lama. (4) Waran adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Investasi

Pengertian Investasi

Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal atau aset yang dilakukan pada jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Tujuan Investasi

Untuk mencapai suatu efektivitas dan efisiensi dalam keputusan maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang diharapkan. Menurut Gusti (2019:5) ada beberapa tujuan dalam bidang investasi, yaitu: Untuk memaksimalkan *profit* atau keuntungan yang diharapkan oleh investor, untuk menciptakan kemakmuran bagi para pemegang saham, memberikan andil bagi pembangunan bangsa, mengurangi tingkat inflasi, serta untuk menghemat pajak.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Investasi

Menurut Sukirno dalam Hanim & Ragimun (2015:18) terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor, yaitu diantaranya adalah: Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi diantaranya adalah kondisi ekonomi makro, infrastruktur, lingkungan hukum, stabilitas politik dan sosial, dan juga ketenagakerjaan.

Analisis Teknikal

Pengertian Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah metode analisa dalam dunia keuangan yang dilakukan dengan cara mengolah data historikal harga dan jumlah atau volume transaksi. (www.academia.edu)

Teknik-teknik Dasar Analisis Teknikal

Menurut Sudirman (2017) terdapat beberapa teknik penggunaan grafik yang biasa digunakan oleh investor sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut : (1) *Support dan Resistance* yaitu *Support* merupakan batas terendah yang menjaga saham agar tidak turun kembali. Sementara *resistance* merupakan batas tertinggi yang menjaga harga saham agar tidak terus naik. (2) *Trend* merupakan arah kecenderungan pergerakan harga saham dalam periode waktu tertentu. (3) *Moving Average* merupakan salah satu teknik analisis yang dipakai dalam analisis teknikal untuk mendeteksi dan menganalisis pergerakan saham baik saham individual maupun seluruh saham di pasar modal.

Harga Saham

Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator perusahaan yang diperdagangkan di pasar bursa yang memiliki nilai penting bagi perusahaan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang terkait di pasar modal.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Dalam pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor penentu. Menurut Alwi dalam Kusumah (2015:17) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham atau indeks harga saham, yaitu: (1) Faktor Internal (Lingkungan Makro) diantaranya (a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan. (b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang. (c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*), seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi. (d) Pengumuman pengambil alihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya. (e) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset, dan penutupan usaha lainnya. (f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya. (g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *earning per share (EPS)* dan *dividen per share (DPS)*, *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets (ROA)*, dan lainnya. (2) Faktor Eksternal (Lingkungan Makro) diantaranya (a) Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah. (b) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan perusahaan terhadap manajernya. (c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan *trading*. (d) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar.

Indikator Saham

Merujuk pada website saham gain, terdapat beberapa indikator didalam harga saham, diantaranya adalah sebagai berikut : (1) Moving Average adalah sebuah indikator teknikal yang digunakan untuk menganalisis pergerakan harga rata-rata sebuah saham (saat penutupan perdagangan). (2) Price Moving Average adalah harga rata-rata pada saat sebuah saham pada saat tiap akhir penutupan. (3) Net Chart adalah

tampilan grafik pada saham. (4) Median Price adalah harga rata-rata saham pada akhir penutupan. (5) For Sale adalah harga jual saham.

Volume Perdagangan Saham

Pengertian Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham merupakan banyaknya lembar saham suatu perusahaan yang diperjualbelikan di pasar modal setiap harinya di bursa. Jumlah saham yang beredar dapat mempengaruhi tingkat volume perdagangan. Volume perdagangan saham dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat reaksi investor atas volume perdagangan saham di pasar bursa.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Perdagangan Saham

Menurut Bambang (2016) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi volume perdagangan saham yaitu diantaranya adalah: (1) IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) adalah jumlah seluruh harga saham yang ada (*listing*) yang digunakan oleh para investor sebagai alat analisis dalam melakukan investasi. (2) *Right Issue* adalah keuntungan yang diperoleh selain dari *capital gain*, deviden yang juga di dapat dari saham *Right Issue*. (3) Kurs Dollar melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sangat berdampak besar terhadap perubahan volume perdagangan saham. (4) *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) adalah tingkat bunga transaksi antar bank yang menjadi patokan dalam menentukan tingkat bunga pinjaman dengan tujuan untuk memudahkan para pelaku bisnis untuk mengikuti perkembangan saham dalam melakukan transaksi saham, dengan tingkat bunga yang rendah menyebabkan volume perdagangan saham semakin meningkat (dalam persen).

METODOLOGI PENELITIAN

Objek dan Waktu Penelitian

Data penelitian ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan objek pada penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 sektor transportasi sebanyak 42 perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Lourensius (2020:41) adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data volume perdagangan saham dan harga saham.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan data

sekunder. Data sekunder menurut Pratama (2014:51) sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder dimana data tersebut tidak diambil secara langsung di lapangan melainkan merupakan data yang telah diolah dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tehnik Pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mencari dan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, buku-buku, dan beberapa referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dimana data-data tersebut dikumpulkan dari penerbitan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penerbitan tersebut berupa volume perdagangan saham penutupan dan harga saham penutupan.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini hanya ada satu (mandiri) yaitu volume transaksi saham dan harga saham. Variabel mandiri menurut Sugiono (2019:54) segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Tehnik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Analisis data deskriptif kualitatif dan menjelaskan secara rinci tentang gambaran volume penjualan saham dan harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil volume penjualan saham dan harga saham perusahaan yang mengalami penurunan adalah perusahaan PT Blue Bird Tbk dengan volume penjualan saham menurun cukup signifikan dari 3.390.200 slot menjadi 912.000 saham, PT Garuda Indonesia Tbk dengan Volume penjualan saham dari 31.701.100 lot saham menjadi 20.290.500 lot saham, PT Mitrabahtera Segera Sejati (MBSS) dengan volume penjualan saham menurun dari 1.246.700 lot saham menjadi 653.600 lot saham.

Sementara Perusahaan lain nya mengalami kenaikan yaitu perusahaan PT Buana Lintas Lutan Tbk (BULL) mengalami kenaikan saham menjadi 102.158.000 lot saham , PT SOECHI Lines Tbk (SOCL) mengalami kenaikan menjadi 15.823.400 lot saham, PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) mengalami kenaikan sebesar 11.450.700 lot saham, dan PT Adi Sarana Tbk (ASSA) mengalami kenaikan sebesar 11.043.700 lot saham.

Dari hasil pembahasan diatas analisis dampak Covid-19 dapat dilihat dari penurunan dan kenaikan volume penjualan saham dan harga saham pada perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang analisis dampak covid-19 pada volume transaksi saham dan harga saham dengan objek penelitian perusahaan transportasi, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 pada saat diterapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) adalah perusahaan PT Blue Bird Tbk yaitu dimana semenjak diberlakukannya PSBB dan pengurangan jam operasional perusahaan membuat perusahaan mengalami penurunan pada volume penjualan dan diikuti dengan harga, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dimana karena pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah dan kebijakan yang diterapkan membuat aktifitas perusahaan tidak berjalan secara normal sehingga membuat penurunan pembelian tiket pesawat, PT Mitrahafera Segera Sejati Tbk dimana karena adanya PSBB membuat perusahaan membatasi kegiatan pengiriman ekspor ke beberapa negara yang berdampak pada kinerja perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tidak mengalami penurunan adalah PT Transcoal Pacific Tbk yang dimana perusahaan tersebut masih bisa menjalankan aktifitasnya secara normal untuk melakukan pengangkutan barang dan penyewaan kapal di laut, PT Soechi Lines Tbk dimana pada saat penerapan PSBB tidak menyebabkan adanya pembatasan karena perusahaan tersebut melakukan aktifitas di laut dalam pelayaran dan pengembangan kapal, begitu juga dengan PT Buana Lintas Lautan Tbk yang tidak terdampak dan masih menjalankan aktifitas secara normal dalam kegiatan penyewaan kapal tangker, dan PT Adi Sarana Armada Tbk yang dimana perusahaan pengiriman ini pada saat penerapan PSBB tidak terkena dampak karena memilih masyarakat untuk melakukan pembelian produk atau barang secara online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak telah mendukung penelitan ini: Bapak Dr. Potler Gultom, SH, M.M selaku Rektor. Ibu Tutik Siswanti, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, dan Bapak Setiadi, SE, MM selaku Kaprodi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, S. dkk. (2016). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Perdagangan Saham Menggunakan Multivariate Adaptive Regression Splines*.
- Budy, S. M. I. & C. S. (2016). Integrasi Sukuk dan Wakaf Dalam Meningkatkan Produktifitas Sektor Wakaf Pendorong Investasi Pada Pasar Modal Syariah. *Ekonomi*, II(2), 386–397.

- Gusti, D. (2019). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia* (p. 206). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Hanim, A., & Ragimun, R. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Daerah : Study Kasus Di Kabupaten Jember Jawa Timur. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 14(3), 3–20.
- Irpandi, R., Prasetyanta, A., Ekonomi, F., Kristen, U., & Ukrim, I. (2020). *Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016*. XIV(1), 54–67.
- Kusumah, E. L. M. & U. M. (2015). *Analisis Determinasi Volume Penjualan Saham dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham*. 1(November), 15–21.
- Lourensius, R. (2020). *Analisis stock split terhadap harga saham dan volume perdagangan saham indeks kompas 100*.
- Maya, M. & M. (2019). *Pengantar Pasar Modal*. ANDI Yogyakarta.
- Mohamad, S. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Sidqi, F., & Prabawani, B. (2016). Analisis Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Melakukan Stock Split (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Periode 2010-2015). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(1), 44–54.
- Pratama, B. W. (2014). *Analisis Perbedaan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian* (p. 301). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.